

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma Deskriptif Kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan “Metodologi Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari satu keutuhan.¹⁷

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan data arsip, gambar yang dimiliki dari sekolah yang diteliti bukan dalam bentuk angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.¹⁸

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya

¹⁷ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* :Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 4

¹⁸ Ibid, 11

dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagai mana dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen disini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif.¹⁹

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

¹⁹ Ibid, 168

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.²⁰ sedangkan menurut Lofland, yang diutip oleh Meoleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²¹ Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

1. Sumber data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari orang-orang yang menjadi sumber data atau informan. Tidak setiap orang dalam lembaga yang diteliti menjadi informan, sebab yang diteliti hanya informan expert. Informan expert adalah orang-orang yang bertanggung jawab, benar-benar mengetahui, menguasai dan banyak terlibat dalam kegiatan yang diteliti.²²

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara langsung dengan MR (*Manajemen Representative*) tentang audit mutu internal sekolah dalam di bidang *Manajemen Representative*.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Lexy J. Meoleong, kata-kata dan tindakan orang-orang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumberdata utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman suara, pengambilan foto. Pencatat sumber data utama melalui wawancara atau

²⁰ Ibid., 107

²¹ Ibid, 157

²² Drs. Zainal Arifin, M. pd. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). 285

- Letak geografis serta keadaan fisik SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo.
- Proses audit mutu internal bidang *Manajemen Representative* di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo.
- Hasil audit mutu internal bidang *Manajemen Representative* di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak,yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁵

²⁵ Ibid, 186

Metode interview ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan upaya pengembangan Sekolah Melalui Audit Internal Sekolah dalam bidang *Manajemen Representative*. Adapun sumber informasi (informan) adalah MR (*Manajemen Representative*) SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo.

3. Teknik Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode yang lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.²⁶

Dari definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan mengambil kumpulan data yang ada di kantor SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo baik berupa tulisan, papan nama, dan brosur serta profil SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo.

²⁶ Ibid, 206

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

- ²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Bima Karya, 1987), 195

digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainya. Denzing membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
 5. Kecukupan refensial, alat untuk menampun dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video-tape, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.
 6. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya.
 7. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.²⁹
- Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung penelitian telah menggunakan beberpa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai mana yang telah disebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu denga kehadiran peneliti sebagai

²⁹ Ibid, 326-338

